

**MODERASI BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
DALAM FILM “*THE INDIGENOUS*”**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh :

**ARIF SOPAN**

**3418274**

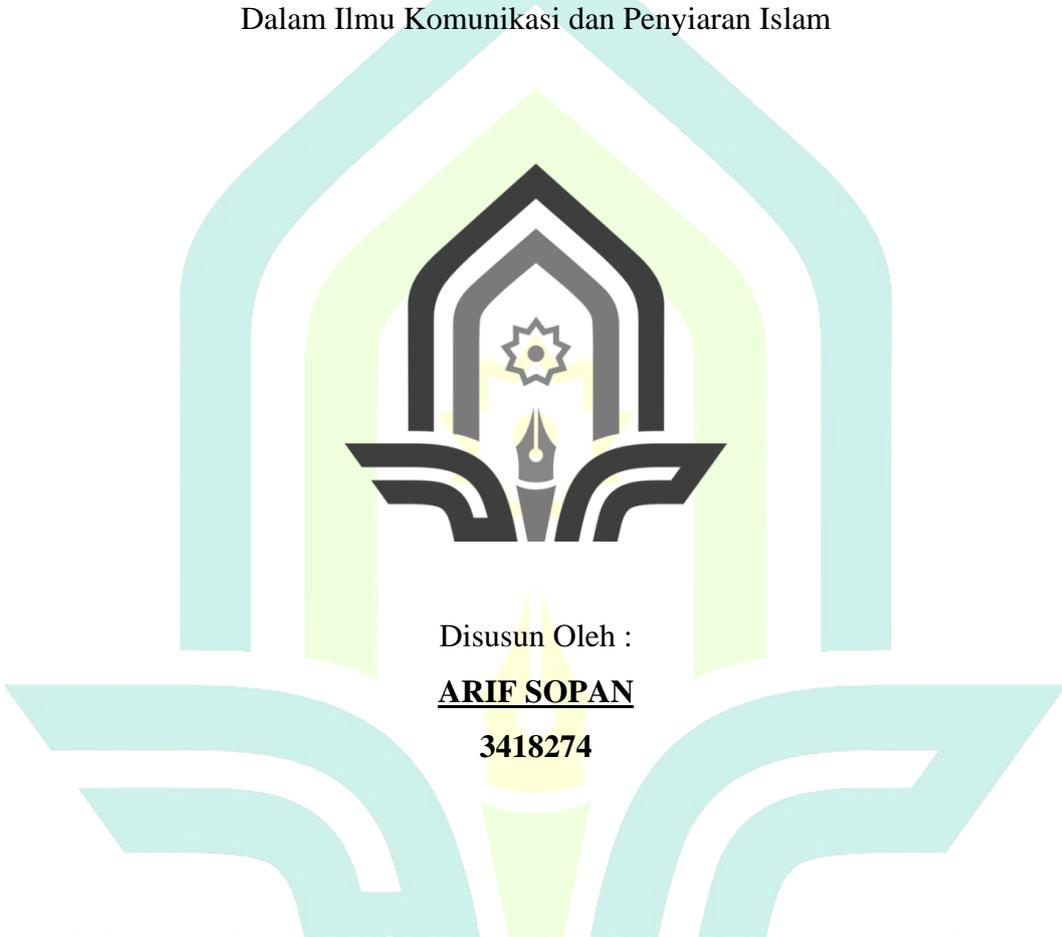
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**MODERASI BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
DALAM FILM “THE INDIGENOUS”**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh :

**ARIF SOPAN**

**3418274**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Arif Sopan**

NIM : **3418074**

Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Film “The Indigenous”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2025

Yang menyatakan

  
**Arif Sopan**  
NIM. 3418074

  
10000  
3EAMX434818800

  
METERAI  
TEMPEL

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**

Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Arif Sopan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arif Sopan

NIM : 3418074

Judul : **MODERASI BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
DALAM FILM "THE INDIGENOUS"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 07 Maret 2025

Pembimbing.



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARIF SOPAN**  
NIM : **3418074**  
Judul Skripsi : **MODERASI BERAGAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM FILM "THE INDIGENOUS"**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**  
  
**Syamsul Bakhri, M. Sos**  
NIP.199109092019031013

**Penguji II**  
  
**Dimas Prasetya, M. A**  
NIP. 1989111520201210006

Pekalongan, 13 Maret 2025

Disahkan Oleh

**Dekan**

  
  
**Dr. Tri Astutik Harwati, M.Ag/**  
NIP. 19741182000032001

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala bentuk kasih sayang kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada dalam jalan-Nya. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Daim dan ibu Sri Kuat tercinta yang senantiasa mencurahkan segala bentuk kasih sayang dan do'anya, semoga selalu dalam rahmat Allah SWT.
2. Keluarga besar saya yang menjadi *best support system* selama menempuh pendidikan.
3. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I dosen pembimbing skripsi saya yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..
4. Bapak/ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya program studi Komunikasi dan Penyaiaran Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya serta membimbing dan mengarahkan saya selama melaksanakan perkuliahan.

5. Semua guru yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada saya, yang senantiasa menjadi penerang bagi kehidupan saya dengan jasanya saya yang tadinya tidak tahu apa-apa menjadi tahu, yang tadinya tahu menjadi lebih tahu. Jasamu tidak bisa terbalaskan oleh apapun, karena guru pahlawan tanpa tanda jasa.
6. Teman-teman seperjuangan kuliah prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, kalian semua menjadi lecutan semangat bagi saya untuk tetap menyelesaikan studi sampai detik terakhir.
7. Teman-teman yang sering bertanya "kapan wisuda?" dan "kapan nikah?" Pertanyaan kalian menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah berperan dalam perjalanan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih yang dalam dan harapan agar persembahan ini dapat menjadi langkah awal dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah ke depan. Aamiin...

## **MOTTO**

"Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya".

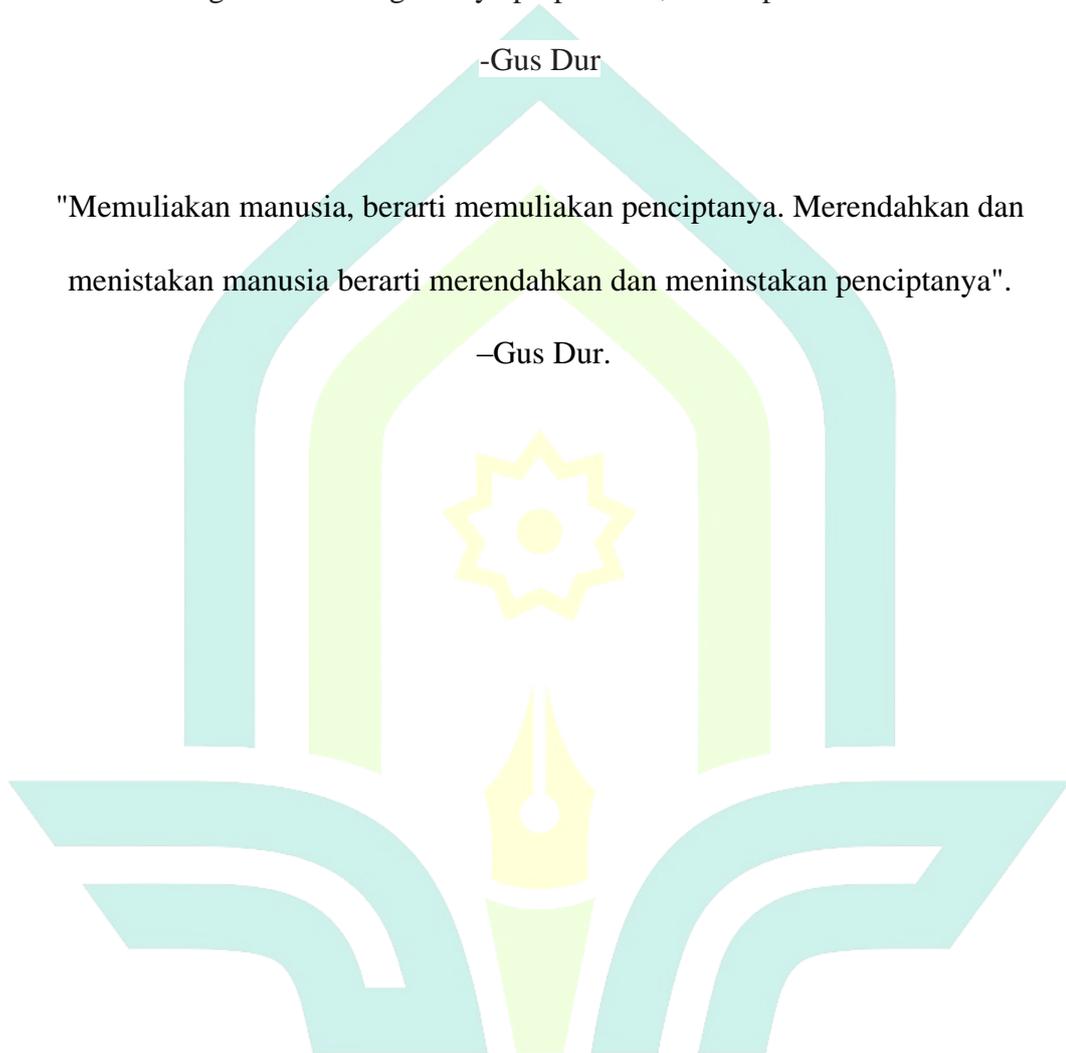
-Gus Dur

"Agama melarang adanya perpecahan, bukan perbedaan".

-Gus Dur

"Memuliakan manusia, berarti memuliakan penciptanya. Merendahkan dan menistakan manusia berarti merendahkan dan menistakan penciptanya".

-Gus Dur.



## ABSTRAK

**Sopan, Arif.** 2025. *Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Film "The Indigenous*, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. M. Rifa'i Subhi, M.Pd.I

*Kata Kunci: Moderasi beragama, Kearifan lokal, Film.*

Moderasi beragama yang berlandaskan kearifan lokal sebagai sarana untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat yang beragam. Melalui narasi yang kuat dan visual yang kaya, film ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai tradisional dan budaya lokal dapat menjadi jembatan dalam menjaga toleransi antarumat beragama. Tokoh-tokoh dalam film ini menghadapi berbagai tantangan sosial dan konflik keyakinan, tetapi mereka menemukan solusi melalui pendekatan inklusif yang menghormati tradisi serta nilai kemanusiaan. Pesan utama yang diusung adalah bahwa keberagaman bukanlah ancaman, melainkan kekayaan yang dapat memperkuat persatuan jika dikelola dengan bijak. Dengan mengangkat perspektif kearifan lokal, film ini memberikan refleksi mendalam tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis di tengah perbedaan melalui kearifan lokal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana konsep moderasi beragama pada film "*The Indigenous ?*" 2) Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama berbasis kearifan lokal pada film "*The Indigenous*" dengan metode analisis representasi.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berjenis kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini berupa deskriptif menggunakan analisis isi teori Stuart Hall. Teknik dalam mengumpulkan data dengan observasi, serta dokumentasi. teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang dihasilkan melalui wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, yang bisa dipahami, serta temuan diketahui oleh orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Konsep moderasi beragama dalam film "*The Indigenous*". Moderasi beragama di film ini digambarkan melalui sikap saling menghormati dan toleransi antar kelompok agama yang berbeda, di mana para tokoh berusaha untuk menjaga keharmonisan meskipun memiliki keyakinan yang beragam. Film ini menekankan pentingnya memahami perbedaan sebagai bagian dari kekayaan budaya dan spiritual, serta berusaha menghindari ekstremisme yang dapat merusak kedamaian. 2) Nilai-nilai moderasi beragama berbasis kearifan lokal dalam film "*The Indigenous*". Film ini juga menyoroti bagaimana kearifan lokal memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai moderasi beragama. Masyarakat adat yang ada dalam film ini menunjukkan praktik beragama yang berlandaskan pada kebijaksanaan lokal, yang mengedepankan kehidupan harmoni dengan alam dan sesama. Nilai-nilai seperti gotong royong, penghormatan terhadap alam, dan sikap terbuka terhadap perbedaan agama menjadi cerminan dari moderasi beragama berbasis kearifan lokal.

## ABSTRACT

**Sopan, Arif.** 2025. *Religious Moderation Based on Local Wisdom in the Film "The Indigenous"*, Islamic Broadcasting Communication Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. M. Rifa'i Subhi, M.Pd.I

*Keywords: Religious moderation, Local wisdom, Film.*

Religious moderation based on local wisdom as a means of creating harmony in diverse communities. Through a strong narrative and rich visuals, this film illustrates how traditional values and local culture can be a bridge in maintaining tolerance between religious communities. The characters in this film face various social challenges and conflicting beliefs, but they find solutions through an inclusive approach that respects traditions and human values. The main message conveyed is that diversity is not a threat, but rather a wealth that can strengthen unity if managed wisely. By raising the perspective of local wisdom, this film provides an in-depth reflection on the importance of a moderate attitude in religion to create a peaceful and harmonious life amidst differences with local wisdom.

The formulation of the problem in this study is 1) How is the concept of religious moderation in the film "The Indigenous?" 2) How are the values of religious moderation based on local wisdom in the film "The Indigenous" with the representasi analysis method?

The type of research used by the researcher is qualitative. The approach in this study uses Harold d Lasswel's content analysis theory. The technique of collecting data with observation, and documentation. Data analysis techniques are the process of systematically searching for and compiling data produced through interviews, field notes, and other materials, which can be understood, as well as findings that are known to others.

The research results show that: 1). The concept of religious moderation in the film "The Indigenous". Religious moderation in this film is depicted through mutual respect and tolerance between different religious groups, where the characters try to maintain harmony despite having diverse beliefs. This film emphasizes the importance of understanding differences as part of cultural and spiritual wealth, and trying to avoid extremism that can destroy peace. 2) The values of religious moderation based on local wisdom in the film "The Indigenous". This film also highlights how local wisdom plays an important role in shaping the values of religious moderation. The indigenous people in this film demonstrate religious practices that are based on local wisdom, which prioritizes living in harmony with nature and each other. Values such as mutual cooperation, respect for nature, and an open attitude towards religious differences are reflections of religious moderation based on local wisdom.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Film “The Indigenous” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini , penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Hj. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fuad UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
4. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I. Dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. Wali Dosen yang sudah membantu memberikan arahan
6. Segenap Dosen Fakultas Fuad UIN K.H. Abdurrahman Wahid beserta staff.
7. Ibu dan Bapak semua keluarga dan sahabat saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

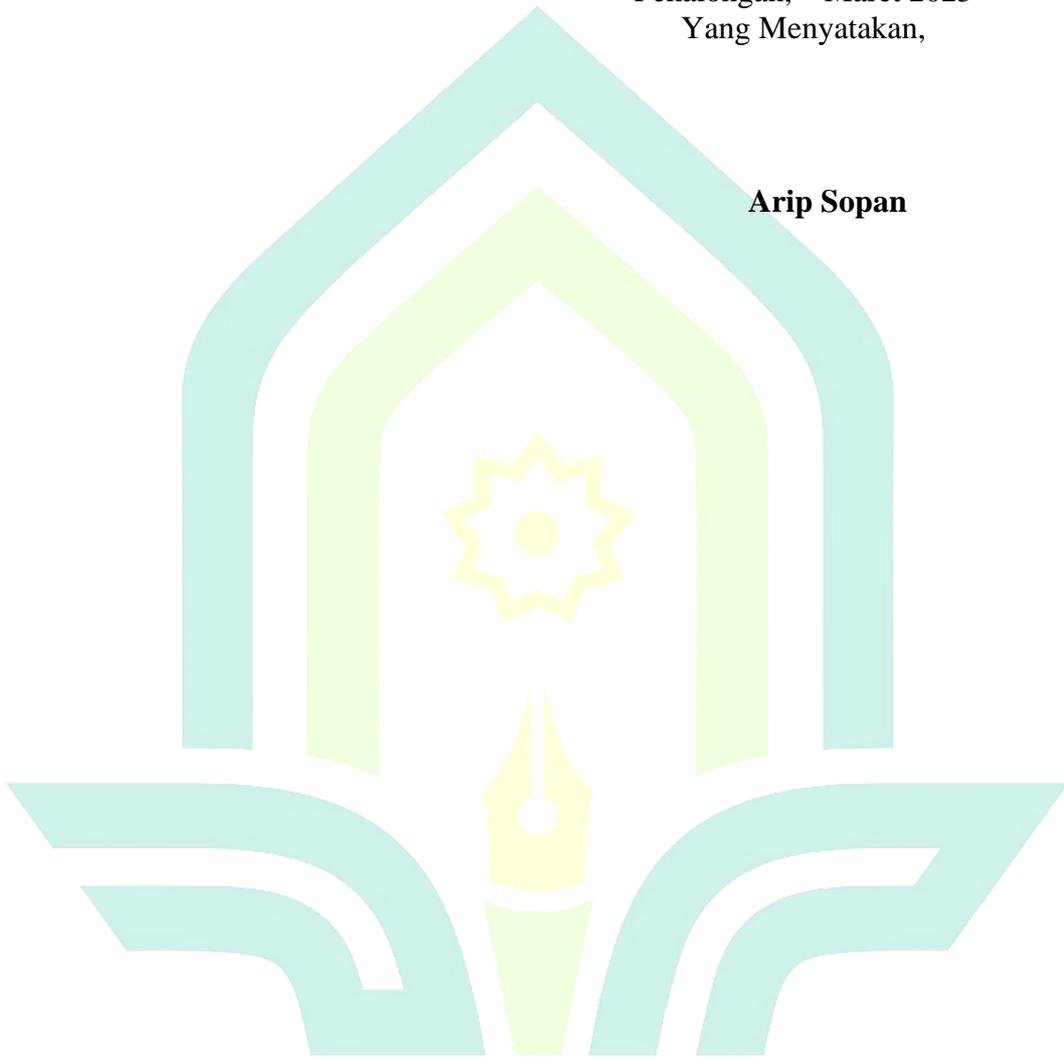
Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Maret 2025  
Yang Menyatakan,

**Arip Sopan**



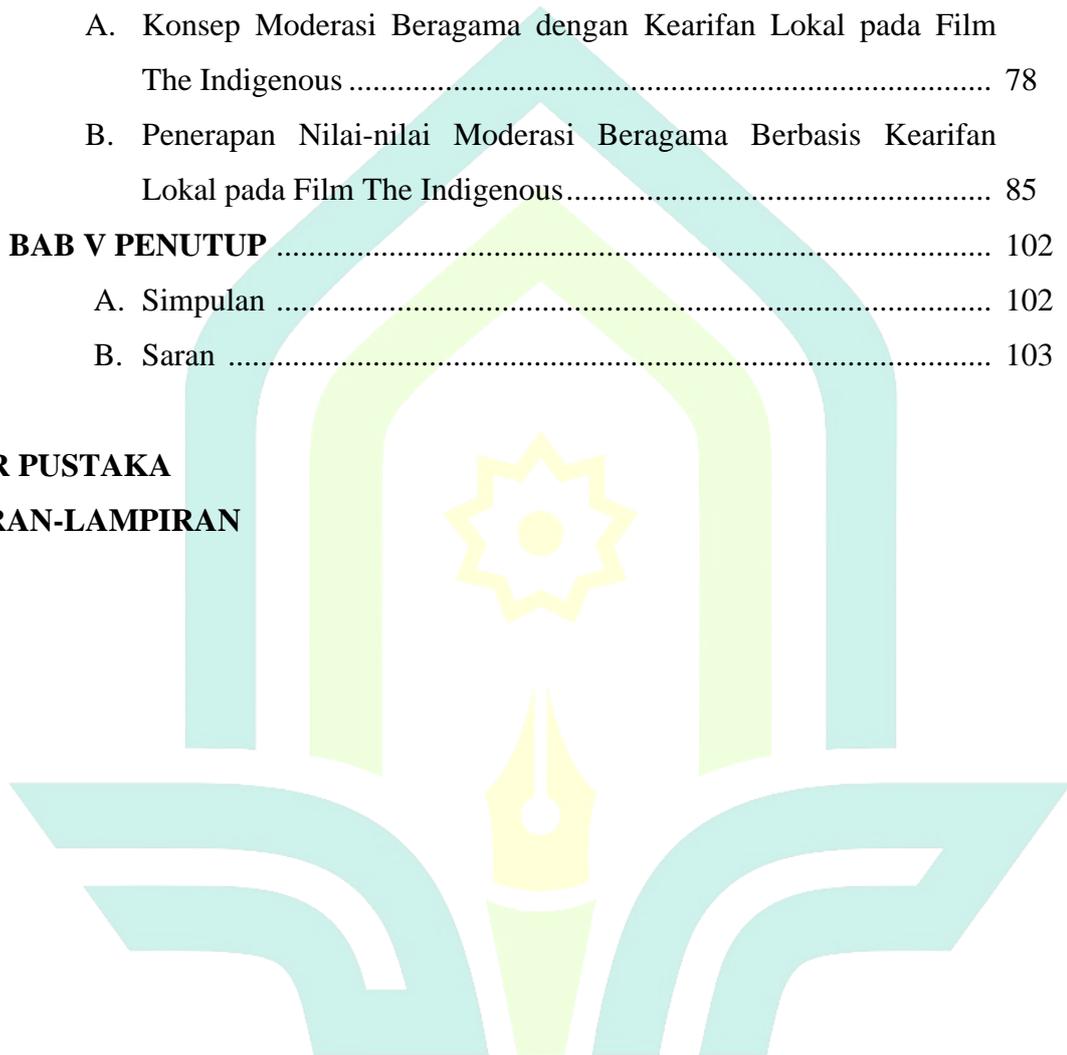
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	19
A. Moderasi Beragama.....	19
B. Film.....	23
C. Kearifan Lokal.....	24
D. Konsep Teori Moderasi Beragama .....	30
E. Analisis Representasi.....	35

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Film The Indigenous.....	38
B. Konsep Moderasi Beragama pada Film The Indigenous.....	44
C. Nilai-nilai Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal pada Film The Indigenous .....	57
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>78</b>
A. Konsep Moderasi Beragama dengan Kearifan Lokal pada Film The Indigenous .....	78
B. Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal pada Film The Indigenous.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Simpulan .....	102
B. Saran .....	103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Film sebagai media komunikasi massa memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan sosial, budaya, dan agama.<sup>1</sup> Salah satu film yang menarik perhatian dalam konteks moderasi beragama berbasis kearifan lokal adalah *The Indigenous*. Film ini menggambarkan bagaimana kearifan lokal suatu komunitas dapat memainkan peran penting dalam membentuk moderasi beragama, sebuah konsep yang semakin relevan dalam menjaga keharmonisan dan perdamaian di tengah masyarakat yang multikultural dan multireligius. Moderasi beragama di Indonesia memiliki potensi sebagai pemicu disintegrasi jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, upaya menjaga keharmonisan kehidupan yang plural menjadi kebutuhan yang mendesak. Upaya ini dapat dilakukan melalui pendekatan konstitusional dan politik dengan menetapkan undang-undang serta aturan yang menjaga pluralitas, seperti yang telah diterapkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan nilai-nilai luhur dan lingkungan hidup secara lestari. Selain itu, kesadaran akan moderasi beragama juga harus dibangun melalui ajaran agama yang mengedepankan keseimbangan dan toleransi.

Moderasi beragama dalam konteks Islam, yang dikenal dengan konsep *wasathiyah*, menekankan keseimbangan, toleransi, dan penghindaran sikap

---

<sup>1</sup> Pratiwi, nurul; majid, abd; amin, kasma f. strategi radio maros fm sebagai media komunikasi dan informasi dalam mempromisikan destinasi pariwisata. *respon jurnal ilmiah mahasiswa ilmu komunikasi*, 2020, 1.4.

ekstrem.<sup>2</sup> Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan bahwa *wasathiyah* atau *at-tawazun* adalah sikap menjaga keseimbangan antara dua hal yang bertentangan tanpa mendominasi salah satunya. Konsep ini relevan dalam menghadapi perselisihan dan perbedaan di masyarakat, dengan menawarkan sikap jalan tengah yang adil dan proporsional. Moderasi beragama, dalam konteks ini, adalah pendekatan berimbang yang tidak hanya fokus pada urusan duniawi, tetapi juga ukhrawi.

Secara umum, moderasi beragama merujuk pada sikap yang menekankan toleransi, keterbukaan, dan sikap non-ekstrem dalam praktik beragama. Moderasi ini sangat diperlukan di tengah maraknya isu-isu radikalisme dan konflik antaragama yang dapat memecah belah masyarakat. Dalam konteks Indonesia, yang dikenal dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", moderasi beragama menjadi hal yang vital dalam menjaga kesatuan bangsa yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya. Pandangan umum ini sejalan dengan teori "Islam Wasathiyah" yang menekankan keseimbangan, keterbukaan, serta sikap moderat dalam menjalankan ajaran agama Islam, yang tentunya bisa diaplikasikan pula dalam konteks agama lain.<sup>3</sup>

Meskipun moderasi beragama terus digencarkan oleh pemerintah, kasus-kasus intoleransi masih marak terjadi. Data dari KBR.id mencatat bahwa antara tahun 2019 hingga 2023, terdapat 65 kasus intoleransi di Indonesia, seperti perusakan Masjid Jemaat Ahmadiyah di Sintang, Kalimantan Barat, dan

---

<sup>2</sup> Azka, Sofiyudin, et al. Analisis Kebijakan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Mendalam Terhadap Implikasi dan Tantangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2024, 9.1: 4983-4996.

<sup>3</sup> Salik, Mohammad. *Nahdlatul Ulama dan gagasan moderasi Islam*. Literindo Berkah Jaya Malang, 2020.

diskriminasi terhadap penghayat kepercayaan di Cilacap, Jawa Tengah. Fakta ini menunjukkan bahwa intoleransi masih menjadi tantangan dalam kehidupan berbangsa dan beragama di Indonesia, dan menekankan pentingnya penerapan moderasi beragama yang mengutamakan keseimbangan, keadilan, serta akomodasi terhadap budaya lokal.

Kearifan lokal, seperti yang dijelaskan oleh Quaritch Wales, merupakan keunggulan budaya suatu masyarakat yang mengandung nilai-nilai luhur dan menjadi pegangan hidup.<sup>4</sup> Dalam konteks moderasi beragama, kearifan lokal memainkan peran penting sebagai solusi dalam menghadapi konflik sosial dan menjaga kedamaian. Kearifan lokal tidak hanya bermuatan lokal tetapi juga mampu menjadi salah satu jalan untuk menghadapi tantangan global, seperti yang diungkapkan dalam film *The Indigenous*.

Namun, masalah yang muncul dalam film *The Indigenous* adalah bagaimana moderasi beragama ini seringkali diabaikan atau bahkan tergeser oleh arus modernisasi dan globalisasi yang tidak jarang membawa nilai-nilai yang asing dan bertentangan dengan kearifan.<sup>5</sup> Dalam film ini, tampak bagaimana kearifan lokal yang telah ada secara turun-temurun seringkali dipandang remeh atau dilupakan dalam menghadapi tantangan global. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting tentang bagaimana mempertahankan kearifan lokal sebagai basis dari moderasi beragama di era modern.

---

<sup>4</sup> Erix, Marwani. *pengembangan komik digital biologi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan penguasaan konsep materi pencemaran lingkungan pada siswa smp*. diss. uin raden intan lampung, 2023.

<sup>5</sup> Breman, Jan. *Kolonialisme, Kapitalisme, dan Rasisme: Kronik Pascakolonial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2024.

Film *The Indigenous*, yang disutradarai oleh Muhammad Sridipo dan Rizky Pratama, menggambarkan kehidupan masyarakat adat seperti Dayak Luhur di Cilacap, Jawa Tengah, dan Dayak Iban di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Film ini menyoroti bagaimana masyarakat adat mampu mengelola kehidupan mereka di tengah tantangan modernisasi dan pandemi Covid-19 dengan tetap berpegang pada kearifan lokal. Mereka menjalankan berbagai ritual adat sebagai bentuk harmoni dengan alam dan manusia lainnya, seperti Kenduren dan Sedekah Gunung. Stigma negatif terhadap masyarakat adat, yang dianggap primitif dan sesat, diungkapkan sebagai bentuk kesalahpahaman yang harus diluruskan.<sup>6</sup>

Film ini tidak hanya menggambarkan kehidupan masyarakat adat secara visual, tetapi juga menjadi sarana penting untuk menyebarkan pemahaman mengenai moderasi beragama berbasis kearifan lokal. Melalui media film, nilai-nilai moderasi dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat luas, khususnya di era digital saat ini. Film menjadi medium yang kuat dalam menangkap realitas sosial budaya, seperti yang dijelaskan oleh Javadalasta, dan memungkinkannya menjadi alat dakwah untuk menyebarkan pesan moderasi beragama.

Idealnya, moderasi beragama harus tetap berlandaskan pada kearifan lokal yang sudah mengakar dalam masyarakat. Kearifan lokal, yang mencerminkan nilai-nilai asli suatu komunitas, dapat menjadi sumber penting

---

<sup>6</sup> Dewantara, Bramantyo Wahyu, and Suci Hartati. *Tradisi Ruwat Bumi dalam Perspektif Hukum Adat*. Penerbit NEM, 2024.

dalam membangun masyarakat yang toleran dan harmonis.<sup>7</sup> Oleh karena itu, diharapkan adanya penguatan pemahaman dan praktik moderasi beragama yang tetap menghargai nilai-nilai lokal, yang pada akhirnya dapat menjaga keseimbangan antara modernisasi dengan tradisi setempat.

Penelitian ini menjadi penting karena moderasi beragama yang berakar pada kearifan lokal belum sepenuhnya tereksplorasi dalam konteks perfilman di Indonesia. Melalui kajian terhadap film *The Indigenous*, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana moderasi beragama dapat dikonstruksi melalui perspektif lokal, sekaligus memberikan kontribusi terhadap upaya menjaga keharmonisan antaragama di tengah tantangan zaman. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk mengkaji sejauh mana film dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moderasi beragama berbasis kearifan lokal, yang dapat menjadi salah satu strategi penting dalam merawat keberagaman di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka diperlukan kajian mengenai:

1. Bagaimana konsep moderasi beragama pada film “*The Indigenous* ?”
2. Bagaimana nilai-nilai moderasi beragama berbasis kearifan lokal pada film “*The Indigenous*” dengan metode analisis representasi ?

---

<sup>7</sup> Hamid, Asrul, Syaipuddin Ritonga, and Andri Muda Nst. "Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu sebagai Pilar Toleransi Beragama pada Masyarakat Tapanuli Selatan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 13.1 (2024): 132-143.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui konsep moderasi beragama pada film “*The Indigenous.*”
2. Untuk mengetahui nilai moderasi beragama berbasis kearifan lokal pada film “*The Indigenous.*”

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi sumbangsih informasi dan pemahaman tentang konsep moderasi beragama berbasis kearifan lokal dalam sebuah film.
  - b. Memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai moderasi beragama serta mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Memberikan pengetahuan tentang analisis isi (*Content Analysis*) untuk menganalisis sebuah isi dari sebuah film.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pengguna media sosial YouTube, kajian ini mampu memberikan acuan penting dalam menonton film hingga selesai, sehingga mereka dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah film, baik secara implisit maupun eksplisit.
  - b. Bagi mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kajian ini dapat menyuguhkan ilmu dan wawasan tentang moderasi beragama, dengan harapan nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi masyarakat, kajian ini berperan dalam meningkatkan mutu kehidupan sosial dengan menanamkan sikap toleransi serta penghargaan terhadap adat istiadat suatu wilayah atau kelompok.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kerangka Teoritis**

#### **a. Moderasi Beragama**

Yusuf Al-Qardhawiy menjelaskan, *wasathiyah* atau moderasi merupakan bentuk ikhtiar menjaga keberimbangan pada dua sisi yang saling bertolak belakang dengan tidak berat sebelah.<sup>8</sup> Sikap keberimbangan yaitu dengan pembagian yang adil tanpa kepada masing-masing pihak tanpa berat sebelah. Di jelaskan kembali, bahwa *wasathiyah* sabagai salah satu jawaban pada masa kini maupun mendatang di tengah ektremisme liberal dan radikal.

#### **b. Kearifan Lokal**

Menurut Quaritch Wales, kearifan lokal adalah meliputi kepribadian budaya, kumpulan dari budaya, dan perjalanan hidup didapat dari kepribadian budaya setempat. Dengan tujuan guna mendapatkan kesejahteraan serta kedamaian dalam hidup. Kearifan atau istilah *wisdom* merupakan kemampuan seseorang dengan penggunaan akal pikirannya dalam melakukan sebuah tindakan atau sikap pada hal

---

<sup>8</sup> Ariadi, Heri, Tholibah Mujtahidah, and Sri Hidayati. "Pelaksanaan tradisi petik laut nelayan Hindu dan Islam dalam korelasi pengelolaan sumber daya pesisir di Jembrana." *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 12.2 (2022): 137-144.

objek atau sikapnya terhadap peristiwa yang terjadi.<sup>9</sup> Lokal sendiri dapat dipahami sebagai tempat berinteraksi terbatas serta sistem nilai terbatas juga. Sebagai tempat interaksi yang telah ada dengan melibatkan hubungan individu dengan individu manusia itu sendiri maupun dengan lingkungan fisik sekitar. Sebuah tatanan kehidupan secara langsung dapat membentuk maupun memunculkan nilai-nilai. Dimana kemunculan nilai dijadikan dasar hubungan maupun dasar dalam bertingkah laku mereka.

### c. Analisis Representasi

Dalam kajian budaya dan media, teori representasi merupakan salah satu pendekatan penting untuk memahami bagaimana makna dibentuk dan disebarluaskan melalui berbagai media, termasuk film. Salah satu tokoh sentral dalam teori ini adalah Stuart Hall, seorang pemikir dalam tradisi Cultural Studies yang banyak membahas hubungan antara media, identitas, kekuasaan, dan ideologi. Dalam konteks analisis representasi penelitian ini, teori representasi Stuart Hall digunakan untuk melihat bagaimana nilai-nilai moderasi beragama (seperti toleransi, dialog, dan harmoni) serta kearifan lokal direpresentasikan dalam film *The Indigenous*. Film sebagai produk budaya menjadi medium yang tidak hanya menggambarkan keberagaman budaya dan agama, tetapi juga membentuk persepsi penonton terhadap relasi antarbudaya dan antaragama melalui kearifan local dari film the indigenous.

---

<sup>9</sup> Feka, Viktorius P., and Agnes MD Rafael. "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Wacana Ritual Adat "Helas Keta" Etnik Atoni Pah Meto: Kajian Etnolinguistik." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 15.1 (2023): 54-73.

#### d. Film

Javadalasta menjelaskan, film adalah tumpukan gambar yang bergerak kemudian membentuk suatu cerita yang dalam hal ini disebut sebagai video ataupun *movie*. Karya film dijadikan salah satu media yang mempunyai kemampuan menangkap realitas sosial budaya, sehingga menjadikannya media penyalur pesan dalam bentuk media visual. Karya dengan kata lain sebagai lukisan yang memanfaatkan cahaya. Selain itu, film memiliki peran sebagai bentuk dokumen sosial dan budaya sebagai komunikasi pada maza ketika film tersebut dibuat ataupun tanpa maksud hal tersebut. Demikian, Film juga menjadi bagian penting dalam komunikasi dari sebuah individu manusia atau manusia secara kelompok guna memberikan maupun menerima sebuah pesan.<sup>10</sup>

#### 2. Penelitian Relevan

Sebagaimana penelitian yang ditelusuri oleh peneliti pada referensi terkait dengan tema penelitian seperti jurnal atau skripsi terdahulu, maka peneliti berusaha menguraikan beberapa referensi terdahulu sebagai berikut:

Penelitian oleh Muhammad Aminulloh mahasiswa Fakultas Ushuludin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, yang berjudul “*Wacana Moderasi Beragama Dalam Nuswa Channel (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*”. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis wacana moderasi beragama pada chanel YouTube Nuswa channel. Persamaan penelitian dengan penulis yaitu membahas

---

<sup>10</sup> Saleh, Akh Muwafik. *Komunikasi dalam kepemimpinan organisasi*. Universitas Brawijaya Press, 2020

tentang moderasi beragama. Sedangkan perbedaan penelitian berada pada metode analisis yang digunakan, penelitian tersebut melakukan analisis wacana kritis, sedangkan peneliti melakukan analisis isi (*Analysis Content*).

Penelitian oleh Satiri Solahudin mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul "*Penggunaan Film Pendek Berbasis Nilai Moderasi Beragama Tambal Iman Pada Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii MTs Khazanah Kebajikan Tahun Pelajaran 2022/2023*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan hasil belajar dari penggunaan media film pendek berbasis nilai moderasi beragama. Persamaan pada penelitian ini, yaitu dengan mengkaji nilai moderasi beragama. Perbedaannya yaitu berada pada objek objek kajian yang diteliti, peneliti menggunakan media YouTube karya film dokumenter sebagai objek, sedangkan penelitian ini, karangan teks narasi yang ditulis oleh siswa sebagai objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Sistika Indah Nafi'ah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, berjudul "*Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Film "Semesta"*". Dari penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moderasi beragama yang ada dalam film "Semesta". Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai moderasi beragama berbasis kearifan lokal yang ada pada sebuah film. Perbedaannya sendiri terletak pada sumber data primer yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer dari film

dokumenter yang diunggah oleh akun YouTube Watcdoc Documenter yang berjudul “*The Indegenous*” sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu film dokumenter dengan berjudul “Semesta”.

Artikel yang dimuat dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Konten Film “Mak Cepluk” Sebagai Pelestarian Permainan Tradisional Indonesia*”. Penelitian memiliki persamaan dalam mengkaji sebuah film sebagai objek penelitian. Namun, perbedaan penelitian berada pada penggunaan teori analisis isi yaitu, penelitian tersebut menggunakan teori analisis isi dari Breslon, sedangkan peneliti menggunakan analisis isi dari Harold d. Lasswell.

Penelitian yang dilakukan oleh Arni Chairul yang berjudul “*Kearifan Lokal dalam Tradisi Mencoliak Anak pada Masyarakat Adat Silungkang*”, merupakan penelitian yang memiliki kesamaan dengan membahas kearifan lokal. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dalam penggunaan analisis data yang menggunakan teknik analisis induktif dari Miles dan Huberman, sedangkan peneliti menggunakan analisis isi Harold d Lasswel.

Penelitian yang dilakukan oleh Waid Agus Purwanto, Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu, Universitas Negeri Semarang, dengan judul “*Kearifan Lokal Masyarakat Desa Segoromulyo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang Dalam Menghadapi Bencana Kekeringan*”. Penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi kearifan lokal masyarakat serta pengaruh kearifan lokal masyarakat dalam menghadapi kekeringan di Desa Segoromulyo. Penelitian memiliki kesamaan dalam pembahasan kearifan

lokal dalam mengurai masalah yang ada pada masyarakat. Perbedaan penelitian penggunaan teknik analisis data trigulasi, sedangkan peneliti menggunakan analisis isi.

Rahman Asri dalam jurnal Al Azhar Indonesia yang berjudul *“Membaca Film sebagai sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”*, memiliki kesamaan penggunaan analisis isi dalam menganalisis film dengan peneliti. Sedangkan perbedaan terletak pada isi film yang dikaji yaitu tidak membahas moderasi beragama seperti yang dilakukan oleh peneliti.

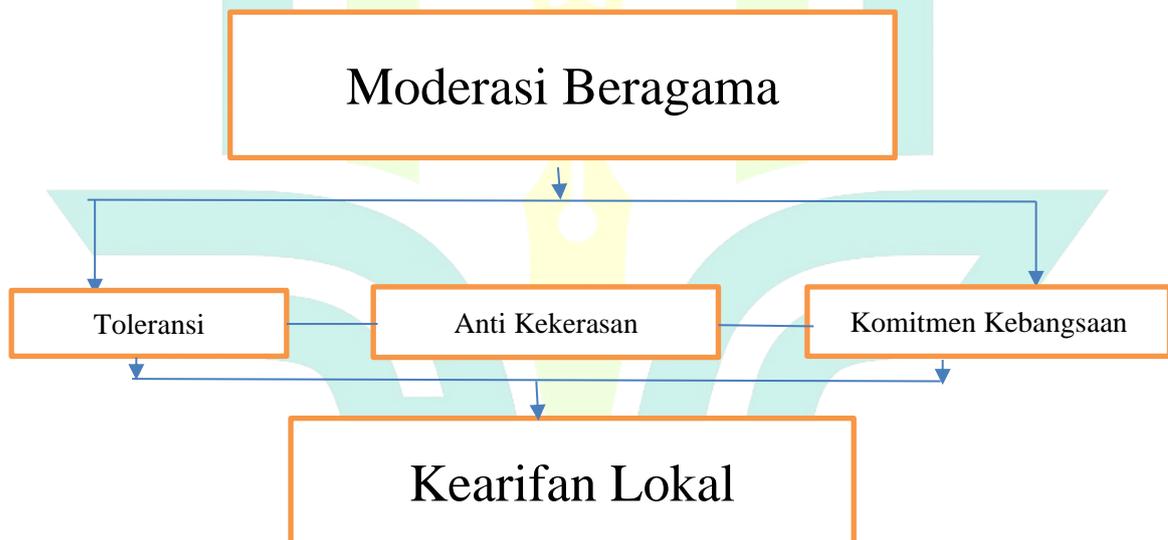
Penelitian yang dilakukan oleh Sumarno dengan judul *“Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra”*, merupakan penelitian yang memiliki kesamaan dalam menggunakan analisis isi untuk mengurai penelitian. Namun ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan media YouTube sebagai objek penelitian, sedangkan Sumarno menggunakan pembelajaran di sekolah.

### **3. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini akan menjelaskan yang menjadi masalah pokok pada penelitian. Kemudian menggabungkan teori dengan masalah yang dimaksud dalam penelitian. Moderasi beragama menurut Yusuf Al-Qadharawy suatu upaya menjaga keseimbangan. Apalagi dalam kehidupan ditengah ekstremisme serta radikalisme, moderasi beragama menjadi salah satu penyelamat umat. Moderasi beragama juga mengakomodasi kearifan lokal

guna menguraikan masalah yang ada di masyarakat sekitar. Menurut Quaritch Wales, kearifan lokal mempunyai tujuan guna peningkatan kesejahteraan dan menciptakan kedamaian.

Film menurut Javadalasta, susunan gambar yang bergerak kemudian membentuk suatu cerita yang dalam hal ini disebut sebagai video ataupun *movie*. Perkembangan teknologi membuat penyebaran film juga mengikutinya dengan penyebaran media sosial YouTube. sehingga pemanfaatan teknologi berbasis film mampu memberikan pesan positif. Oleh Stuart Hall analisis representasi dalam penelitian ini akan difokuskan pada cara film membingkai tokoh, simbol budaya, narasi, dan konflik untuk membangun makna tentang pentingnya toleransi dan keberagaman berbasis nilai-nilai kearifan lokal.



**Struktur Bagan 1.1**

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dengan tujuan tertentu, guna memperoleh data. Sehingga peneliti akan menjelaskan metode penelitian meliputi :

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berjenis kualitatif.<sup>11</sup> Bogdan dan Taylor menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang mendapatkan data deskriptif yang bentuk kata yang tertulis maupun lisan seseorang, serta perilaku yang melalui pengamatan yang lalu didata. Kemudian data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data, analisis, serta diinterpretasikan. Sebuah informasi diperoleh melalui kata serta teks pada audio dan visual dalam film "*The Indigenous*"

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif teori Stuart Hall untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai moderasi beragama pada film "*The Indigenous*," yang dilihat dalam bentuk kearifan lokal melalui diaolog alur film jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan bagaimana nilai-nilai moderasi beragama berbasis kearifan lokal ditampilkan dalam film *The Indigenous*.

---

<sup>11</sup> Munadliroh, Nur Hafizatul, and Kiky Chandra Silvia Anggraini. "Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar di MI Tarbiyatul Banat." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 15.1 (2022): 63-72.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah konten channel YouTube Watchdoc Documenter, sedangkan objek penelitian merupakan film dokumenter yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama yang berjudul “*The Indigenous*.”

## 3. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau langsung dari objek penelitian.<sup>12</sup> Data ini dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui metode seperti observasi, survei, eksperimen, atau dokumentasi lapangan. Dalam konteks penelitian, sumber data primer memberikan informasi yang otentik dan langsung terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

Film yang berjenis dokumenter berjudul “*The Indigenous*”, yang diproduksi oleh Whatchdoc Documenter dengan durasi 53 menit 4 detik. Film yang disutradarai oleh Muhamad Sridipo dan Rizky Pratama serta produser Andhy Panca Kurniawan, merupakan sumber data utama pada penelitian ini.

---

<sup>12</sup> Purnama, Iskhan. "penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas vii mts nurul iman nw kembang kerang tahun pelajaran 2020-2021." *al-kalam | Isu-Isu Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah, Madrasah dan Pesantren* 2.1 (2021).

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, yang dikumpulkan oleh pihak lain dan tidak langsung berasal dari penelitian lapangan peneliti. Data ini biasanya telah dipublikasikan atau didokumentasikan sebelumnya dan digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian.<sup>13</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, arsip pemerintah, berita, dan media massa.

Sebagai sumber data sekunder pada penelitian, guna membantu data primer diperoleh melalui media massa, internet, buku, koran, serta majalah yang relevan tentang film “*The Indigenous*”.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data secara alamiah sumber data primer, serta teknik dalam mengumpulkan data dengan observasi, serta dokumentasi. Kemudian guna mendapatkan data, maka akan menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni :

##### a. Observasi

Observasi penelitian merupakan sebuah tindakan pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan, serta riset. Aktivitas proses observasi dilakukan dengan pencatatan fenomena secara sistematis.<sup>14</sup>

Sehingga peneliti melakukan observasi dari tayangan film “*The*

---

<sup>13</sup> Karimah, Nasekhatul. *Analisis perilaku konsumen perempuan terhadap mekanisme simpan pinjam kelompok di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar, studi kasus (Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur)*. Diss. IAIN PEKALONGAN, 2019.

<sup>14</sup> Sulistia, Aldy Ryan Budi, and Neni Meidawati. "Audit Atas Piutang Usaha PT X." *Jurnal Aplikasi Bisnis* (2024): 529-539.

*Indigenous*” dapat mengetahui nilai-nilai moderasi beragama pada film.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan sebagai proses pembuktian berdasarkan ataupun sumber lainnya, dapat berupa tulisan, lisan, gambar, dan arkeologis. Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai tulisan, gambar, internet, ataupun bentuk karya kepustakaan lainnya yang mampu memberikan informasi dalam penelitian ini.<sup>15</sup>

### 5. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang dihasilkan melalui catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, yang bisa dipahami, serta temuan diketahui oleh orang lain. Kemudian melakukan organisasi data, menjabarkan ke dalam satuan-kesatuan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, mempelajari dan memilih mana yang penting, serta membuat sebuah kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>16</sup> Kemudian analisis isi digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan penelitian yang menggambarkan pembahasan, pada isi yang bersifat tertulis serta memiliki makna pada dialog, ataupun adegan secara sistematis dan objektif. Kemudian, analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan simbol maupun teks yang ada pada media, kemudian diolah dan dianalisis.

<sup>15</sup> Asrori, Asrori, and Rusman Rusman. "Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru." (2020).

<sup>16</sup> Jeumpa, Meuthia Ratna. *PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM IMAM AL-GHAZALI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA*. Diss. IAIN MANADO, 2022.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian berjudul “Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Film *“The Indigenous”* ditulis secara tersusun guna memberikan kemudahan kepada pembaca, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan fenomena, permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Teori-teori pada penelitian ini mengutarakan nilai-nilai, moderasi beragama, kearifan lokal, film dan Analisis isi sehingga sebagai gagasan awal dalam melakukan penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Memaparkan gambaran umum objek yang digunakan dalam penelitian film *“The Indigenous.”*

### **BAB IV ANALISIS DATA**

Menguraikan hasil analisis kearifan lokal dan nilai-nilai moderasi beragama dalam film *“The Indigenous”* melalui teknik analisis yang telah ditentukan.

### **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan atau penyajian secara singkat hasil yang telah dianalisis serta saran untuk penelitian yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **F. SIMPULAN**

Dari beberapa data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Film “The indigenous” menceritakan tentang kearifan lokal masyarakat adat dayak luhur dan dayak iban di Indonesia dan bagaimana mereka sering disalahpahami masyarakat luar. Pesan yang ingin disampaikan seperti Konsep animisme dan sinkretisme yang merupakan teori ilmiah yang bermasalah dan menyebabkan masyarakat adat mendapat stigma buruk dan diskriminasi. Masyarakat adat dalam film ini memiliki peran penting dalam menjaga hubungan harmonis dengan alam dan lingkungan.
2. Konsep moderasi yang disuguhkan dalam film “The Indigenous” meliputi empat prinsip, yaitu : adanya penerimaan terhadap tradisi lokal, adanya keseimbangan antara budaya atau tradisi dengan agama kepercayaan, terdapat sikap toleransi, serta konsep kebangsaan berupa cinta tanah air.
3. Nilai-nilai moderasi yang terkandung dalam film “The Indigenous” menggambarkan berbagai nilai yang mencerminkan moderasi beragama dengan pendekatan kearifan lokal berupa Film ini menampilkan bagaimana masyarakat dari latar belakang agama dan kepercayaan yang berbeda dapat hidup berdampingan dengan saling menghormati. Sikap terbuka terhadap perbedaan serta kesediaan untuk berdialog menjadi kunci dalam menjaga harmoni sosial. Beberapa nilai utama yang dapat ditemukan dalam film ini antara lain : nilai

saling menghormati, penghormatan terhadap tradisi, taat konstitusi, cinta tanah air, nilai peduli, nilai persatuan, dan gotong royong. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai luhur yang perlu dipertahankan agar dapat menjaga keharmonisan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

## **G. SARAN**

Berdasarkan penelitian tentang moderasi beragama berbasis kearian lokal dalam film “The Indigenous” maka penulis memberikan saran:

1. Bagi pengguna media sosial YouTube, kajian ini mampu memberikan acuan penting dalam menonton film hingga selesai, sehingga mereka dapat memahami makna yang terkandung dalam sebuah film, baik secara implisit maupun eksplisit.
2. Bagi Mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, kajian ini dapat menyuguhkan ilmu dan wawasan tentang moderasi beragama, dengan harapan nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Masyarakat, kajian ini berperan dalam meningkatkan mutu kehidupan sosial dengan menanamkan sikap toleransi serta penghargaan terhadap adat istiadat suatu wilayah atau kelompok.
4. Bagi Sutradara & Penulis Skenario, Pastikan cerita yang diangkat memiliki kedalaman budaya dan sejarah yang kuat untuk menggambarkan komunitas Indigenous secara otentik. Lakukan riset mendalam agar tidak terjadi kesalahan representasi atau stereotip terhadap budaya yang diangkat. Gunakan storytelling yang emosional dan engaging agar penonton bisa merasakan keterikatan dengan karakter.

5. Bagi Produser, Pastikan pendanaan cukup untuk melakukan riset, pemilihan lokasi, dan memastikan produksi berjalan dengan baik. Libatkan komunitas Indigenous dalam produksi, baik sebagai aktor, konsultan budaya, maupun kru film. Cari mitra distribusi yang mendukung film bertema budaya dan sosial agar jangkauan film lebih luas.



## Daftar Pustaka

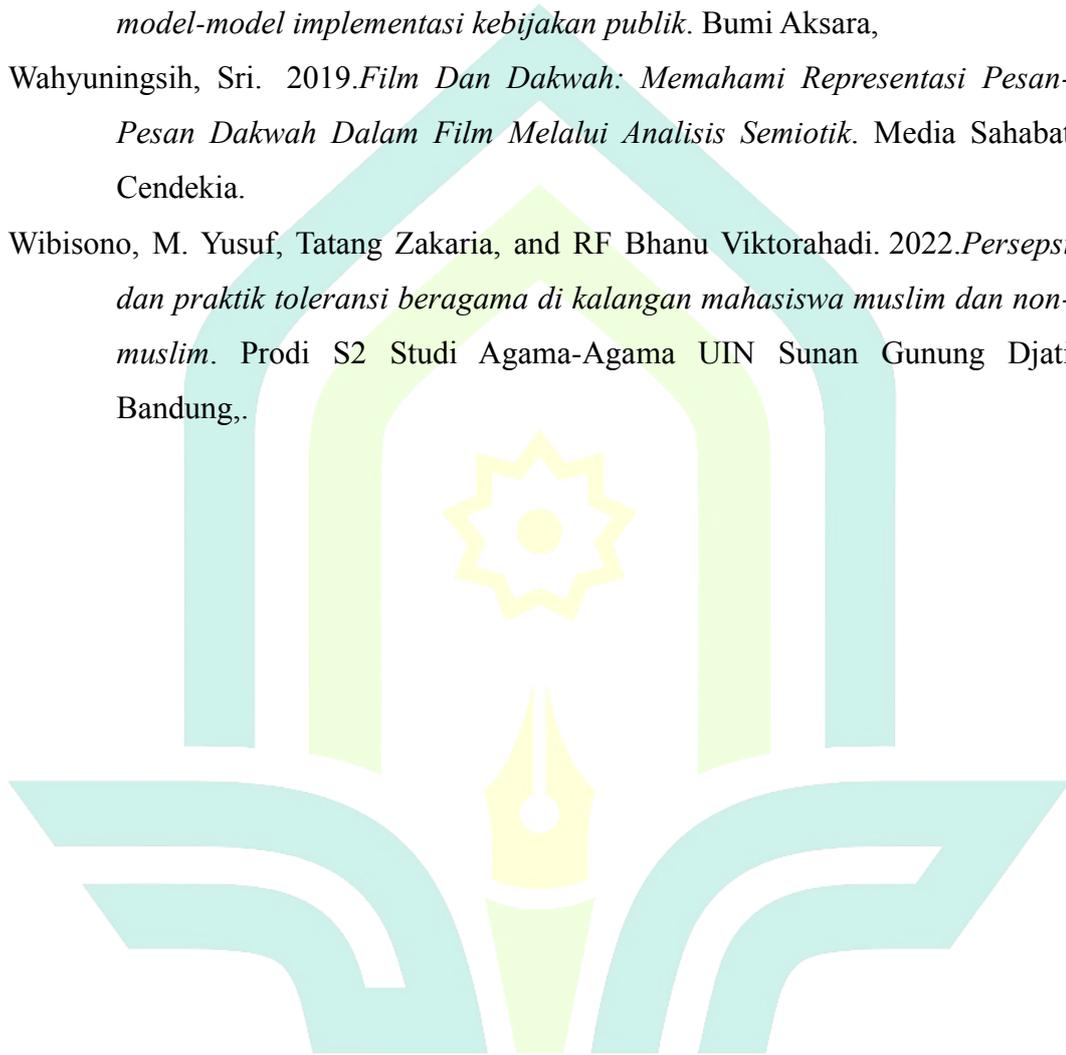
- Adi, Reza Syahputra, Yulianti Fajar Wulandari, and Sultan Himawan. 2024. "Analisis Visual Efek Khusus Dalam Film Fantasi: Studi Kasus Pada Film Spider-man: No Way Home: Teori Compositing Digital Dalam Menganalisis Visual Efek Film Fantasi." *Brand Communication*.
- Aditia, Ilham Maulana, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. "Runtuhnya nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa bernegara akibat merajarelaya hoax." *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Al Hakim, Luqman, and Dudung Abdurahman. 2023. "Moderasi Beragama di Papua: Rekonstruksi Identitas dan Resolusi Kehidupan Keagamaan Pasca Konflik Papua 1998-2001." *Jurnal Sosiologi Agama*.
- Al Mardhani, Wahyu. 2021. *Konstruksi Memoir dalam Film Dokumenter Cameraperson (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*. Diss. Universitas Hasanuddin.
- Ariadi, Heri, Tholibah Mujtahidah, and Sri Hidayati. 2022. "Pelaksanaan tradisi petik laut nelayan Hindu dan Islam dalam korelasi pengelolaan sumber daya pesisir di Jembrana." *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*
- Arietya, Vidya Talisa. 2024. *Menekan Disfungsi Media Terdampak Komodifikasi Konten Viral (Studi Kasus: Tren Film Horor Indonesia)*. Diss. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Arikarani, Yesi, et al. 2024. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*.
- Asrori, Asrori, and Rusman Rusman. 2020. "Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru."
- Azka, Sofiyudin, et al. 2024. Analisis Kebijakan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Mendalam Terhadap Implikasi dan Tantangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,
- Breman, Jan. 2024. *Kolonialisme, Kapitalisme, dan Rasisme: Kronik Pascakolonial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia,

- Budiatmaja, Rudy, Seno Lamsir, and Tan Lie Lie. 2024 "Dampak Keberadaan Dan Keunikan Kristus Dalam Masyarakat Sosial." *Jurnal Penabiblos*
- Dewantara, Bramantyo Wahyu, and Suci Hartati. 2024. *Tradisi Ruwat Bumi dalam Perspektif Hukum Adat*. Penerbit NEM,
- Erix, Marwani. 2023. *pengembangan komik digital biologi berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan penguasaan konsep materi pencemaran lingkungan pada siswa smp*. diss. uin raden intan lampung,
- Fajri, Muhammad Nur. 2022. *Pengaruh Marketing Mix terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar*. Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR,
- Feka, Viktorius P., and Agnes MD Rafael. 2023 "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Wacana Ritual Adat "Helas Keta" Etnik Atoni Pah Meto: Kajian Etnolinguistik." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*.
- Halim, Deddy Kurniawan. 2023. *Teori N-GreenV: Mengukur dan mengembangkan desa wisata hijau yang berkelanjutan*. Bukunesia.
- Hamid, Asrul, Syaipuddin Ritonga, and Andri Muda Nst. 2024 "Kearifan Lokal Dalihan Na Tolu sebagai Pilar Toleransi Beragama pada Masyarakat Tapanuli Selatan." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*
- Ica,A. 2024. *Teori Representasi Stuart Hall. Mengungkapkan Makna Dalam Media dan Budaya: Perspektif Teori Stuart Hall*. Sanak. *Jurnal Studi Agama-agama*.2
- Islamy, Athoillah. 2022. "Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia." *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*.
- Islamy, Athoillah. 2022. "Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia." *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*.
- Jamaluddin, Jamaluddin. 2022 "Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia." *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*.

- Jeumpa, Meuthia Ratna. 2022. *Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Diss. Iain Manado.
- Karimah, Nasekhatul. 2019. *Analisis perilaku konsumen perempuan terhadap mekanisme simpan pinjam kelompok di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar, studi kasus (Kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur)*. Diss. IAIN PEKALONGAN.
- Khuri, Kasyifatul. 2023. "Bersosialisasi Dalam Membangun Sikap Moderasi Beragama."
- Lestari, Julita. 2020. "Pluralisme agama di indonesia: tantangan dan peluang bagi keutuhan bangsa." *Al-adyan: journal of religious studies*.
- Mashuri, Saepudin, and Ahmad Syahid. 2024 "Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam perspektif multikultural."
- Mashuri, Saepudin, and Ahmad Syahid. 2024. "Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam perspektif multikultural."
- Mbatu, Anita Laki. 2021. "MEMELIHARA SEMANGAT PERSATUAN DAN KESATUAN."
- Munadliroh, Nur Hafizatul, and Kiky Chandra Silvia Anggraini. 2022. "Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar di MI Tarbiyatul Banat." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*.
- Muslim, Buhori. 2023. "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah." *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah*
- Najihah, Bannan Naelin, and Yeni Huriani. 2024 "Ketegangan antar Umat Beragama: Analisis Triangle Conflict pada Pembubaran Doa Rosario di Cisauk Tangerang Selatan." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*
- Pasaribu, George Rudi Hartono. 2023 "Peran Pejabat Gereja Bethel Indonesia Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kota Batam." *Jurnal Tabgha*.
- Pramanan, Aldy, et al. 2024 "PRINSIP MODERASI BERAGAMA DALAM ISLAM." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*.

- Pratiwi, Nurul; majid, abd; amin, kasma f. 2020.strategi radio maros fm sebagai media komunikasi dan informasi dalam mempromisikan destinasi pariwisata. *respon jurnal ilmiah mahasiswa ilmu komunikasi*,
- Purnama, Iskhan. 2021 "penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas vii mts nurul iman nw kembang kerang tahun pelajaran 2020-2021." *al-kalam| Isu-Isu Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah, Madrasah dan Pesantren*.
- Puspitasari, Sismonika. 2021. "Pentingnya realisasi bela negara terhadap generasi muda sebagai bentuk cinta tanah air." *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*.
- Ramadhan, Muhammad Ilham, et al. 2024."Relevansi Pilar Moderasi Beragama Quraish Shihab pada Upacara Rambu Solo'Toraja di Kelurahan Ratte Buttu, Tana Toraja." *Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*.
- Rosyidin, Muhammad Yahya Nur Haliimur. 2023 *Relevansi Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Merindu Cahaya De Amstel Karya Hadrah Daeng Ratu Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Jenjang SMA Kelas XI*. Diss. IAIN Ponorogo.
- Saifuddin Lukman Hakim. 2019. *Moderasi Beragama, Kementrian Agama RI*.(Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI : Jakarta Pusat.
- Saleh, Akh Muwafik. 2020*Komunikasi dalam kepemimpinan organisasi*. Universitas Brawijaya Press,
- Salik, Mohammad. 2020 *Nahdlatul Ulama dan gagasan moderasi Islam*. Literindo Berkah Jaya Malang,.
- Sihabudin, H. Ahmad. 2022. *Komunikasi antarbudaya: Satu perspektif multidimensi*. Bumi Aksara,
- Siswadi, Gede Agus, Ida Bagus Gede Candrawan, and I. Dewa Ayu Puspadewi. 2024."Membangun Nilai-nilai Moderasi Beragama di Tengah Masyarakat Plural: Sebuah Pendekatan Filsafat Agama." *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*.
- Sulistia, Aldy Ryan Budi, and Neni Meidawati. 2024"Audit Atas Piutang Usaha PT X." *Jurnal Aplikasi Bisnis*.

- Supiarza, Hery. 2022. "Fungsi musik di dalam film: Pertemuan seni visual dan aural." *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*.
- Syifa, Safira. 2023. *Motivasi Berziarah Dalam Meningkatkan Religiusitas Peziarah Di Makam Keramat (Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)*. Diss. Uin Raden Intan Lampung.
- Wahab, Solichin Abdul. 2021. *Analisis kebijakan: dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik*. Bumi Aksara,
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat Cendekia.
- Wibisono, M. Yusuf, Tatang Zakaria, and RF Bhanu Viktorahadi. 2022. *Persepsi dan praktik toleransi beragama di kalangan mahasiswa muslim dan non-muslim*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung,.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arif Sopan  
TTL : Pekalongan, 12 April 1998  
Alamat : Ds. Wringinagung Kec. Doro Kab. Pekalongan  
Email : [arifsopan12@gmail.com](mailto:arifsopan12@gmail.com)

